

# PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BIDANG STUDI BIOLOGI DI SMA

Oleh: Paidi dkk.

## ABSTRAK

Variasi karakteristik peserta didik baik dari aspek ekonomi-sosial, budaya, dan aspek lain, termasuk langgam belajar yang riil terjadi, merupakan potensi-potensi yang perlu dikembangkan. Di sisi lain, variasi ini memunculkan perbedaan dalam kebutuhan, dan kemampuan belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek sesuai diterapkan untuk mengakomodasi variasi peserta didik tersebut, sekaligus menumbuhkembangkan potensi seoptimal mungkin. Belum tersedianya konsep model ini beserta guideline dan perangkat pembelajarannya, mengarahkan perlunya dilakukan penelitian pengembangan.

Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Proyek Bidang Studi Biologi di SMA dikembangkan melalui R&D menggunakan prosedur ADDIE. Prosedur penelitian yang digunakan terdiri dari 5 tahapan, yaitu *Analyse* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pengimplementasian), dan *Evaluation* (Evaluasi). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (a) kualitas/kelayakan model yang dikembangkan, (b) kepraktisan model diimplementasikan dalam pembelajaran, dan (c) keefektikan penerapan model ini terhadap keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan materi/konsep biologi. Data kelayakan model yang dikembangkan dikumpulkan melalui penilaian ahli (*expert judgement*), praktisi dan pengguna, menggunakan lembar-lembar penilaian. Data kepraktisan penerapan model dikumpulkan melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran, menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Sedangkan keefektifan penerapan model terhadap keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan materi/konsep biologi dikumpulkan melalui tes pada siswa menggunakan instrumen soal, pra- dan pasca-eksperimen penerapan model. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif maupun inferensial menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek telah valid menurut hasil penilaian ahli. Dokumen yang dihasilkan berupa: buku model, *guideline* untuk guru, Modul ajar (RPP), LKPD untuk tiga gaya belajar, bahan belajar untuk tiga gaya belajar (modul elektronik), instrumen validasi produk pengembangan model dan perangkat, dan instrumen pengukuran penguasaan pengetahuan biologi dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Model juga diketahui praktis setelah melalui ujicoba terbatas. Hasil ujicoba luas dalam bentuk eksperimen semu telah memberikan informasi bahwa secara umum, implementasi model pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap (peningkatan) kemampuan berpikir kreatif dan penguasaan materi pelajaran biologi.

Kata Kunci: *Pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, kurikulum merdeka, biologi*